

ABSTRAK

Telah dilakukan uji hayati pendahuluan (praskrining) aktivitas antikanker dari fraksi heksan dan fraksi kloroform ekstrak etanol 80% rimpang Temu putih (*Curcuma zedoaria* (Berg.) Roscoe) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) dan skrining kandungan kimianya.

Kandungan senyawa yang terdapat pada rimpang tanaman diekstraksi dengan cara soxhletasi menggunakan pelarut etanol 80%. Hasil ekstraksi kemudian difraksinasi berdasarkan kepolaran kandungan senyawanya dengan menggunakan pelarut heksan dan kloroform.

Ekstrak yang diuji dibuat dengan konsentrasi 1000 µg/ml, 100 µg/ml, 10 µg/ml, masing-masing 5 vial dengan replikasi sebanyak tiga kali.

Pada metode BST digunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur dua hari (48 jam) dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data persen kematian larva pada masing-masing konsentrasi dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan metode *Probit Analysis* untuk menentukan harga LC₅₀.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 80% rimpang Temu putih mempunyai harga LC₅₀ 206,21 µg/ml, sedangkan fraksi heksan dan fraksi kloroform mempunyai harga LC₅₀ masing-masing 33,10 µg/ml dan 276,85 µg/ml, yaitu mempunyai harga LC₅₀ kurang dari 1000 µg/ml, sehingga mempunyai prospek untuk diuji lebih lanjut sebagai antikanker.

Dari hasil skrining fitokimia dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT), diketahui bahwa pada fraksi heksan maupun fraksi kloroform mengandung golongan terpen-terpen minyak atsiri dan senyawa triterpen bebas.